

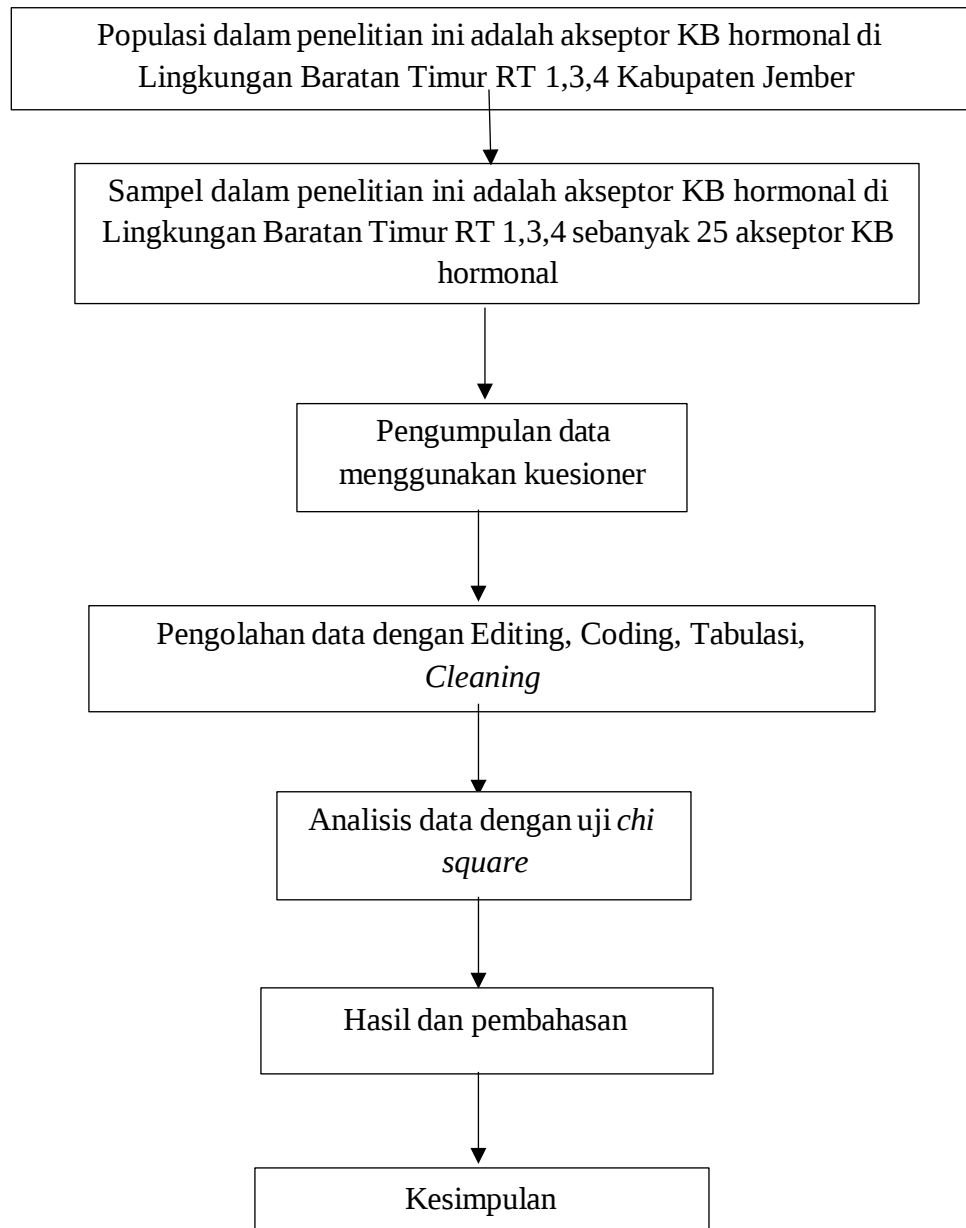
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik observasional yaitu yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu adalah suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan (Sudibyo Supardi, 2014). Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011 dalam Adiputra *et al.*, 2021). Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2001 dalam Adiputra *et al.*, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur RT 1,3,4 Kabupaten Jember yaitu sejumlah 25 akseptor.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 dalam Adiputra *et al.*, 2021). Sampel penelitian ini adalah seluruh akseptor KB hormonal di Lingkungan Baratan Timur RT 1,3,4 Kabupaten Jember yaitu 25 akseptor KB hormonal.

3.3.3 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. (Sugiyono, 2018).

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi Kriteria inklusi dan Eksklusi. Pada penelitian ini tidak ada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas: Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel independen, stimulus, prediktor atau anteseden, kausa, determinan. Variabel bebas yang mengalami perubahan nilai akan menyebabkan variabel lain berubah (Siyoto dan Sodik, 2015) (Masturoh dan Temesvari, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pendidikan akseptor KB hormonal
- 2) Variabel terikat: Variabel terikat adalah variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur. Variabel terikat disebut juga variabel dependen atau variabel tergantung. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

VARIABEL (SESUATU YANG TERUKUR)	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR/ TOLOK UKUR	ALAT UKUR/ INSTRUMENT	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Pengetahuan	Pengetahuan adalah keseluruhan gagasan, pemikiran, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Pengetahuan adalah gagasan, wawasan yang dimiliki oleh akseptor KB hormonal tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	Kemampuan responden menjawab kuisisioner dengan benar tentang SADARI meliputi: 1) Pengetahuan SADARI 2) Tujuan SADARI 3) Waktu melakukan SADARI 4) Cara melakukan SADARI Hasil ukur yang diperoleh dari pengisian kuisisioner tersebut adalah: 1) Dinyatakan baik apabila menjawab dengan benar 75-100% dari jumlah pertanyaan.	Kuesioner Skala <i>Guttman</i>	Ordinal	Baik: 3 Cukup: 2 Kurang: 1

		2) Dinyatakan cukup apabila menjawab dengan benar 50-74% dari jumlah pertanyaan. 3) Dinyatakan kurang apabila menjawab dengan benar <50% dari jumlah pertanyaan.			
Pendidikan	Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang diterapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang akan dikembangkan. Jenjang pendidikan adalah jenjang atau tingkatan Pendidikan formal terakhir akseptor KB hormonal untuk mendapatkan ijazah.	1) Pendidikan dasar: SD/MI, SMP/MTs 2) Pendidikan menengah: SMA/SMK/MA 3) Pendidikan tinggi: Diploma, Sarjana, Magister, Doktor	Kuesioner	Ordinal	Pendidikan dasar: 1 Pendidikan menengah: 2 Pendidikan tinggi: 3
Perilaku SADARI pada akseptor KB hormonal	Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku periksa payudara sendiri	Pengisian kuisioner skala likert tentang perilaku periksa payudara sendiri (SADARI) terdiri dari 16 soal tentang: 1) Waktu melakukan SADARI	Kuesioner Skala <i>Likert</i>	Ordinal	Baik: 3 Cukup: 2 Kurang: 1

	(SADARI) adalah tindakan yang dilakukan akseptor KB Hormonal dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	2) Cara melakukan SADARI 3) Tanda gejala Nilai didapat dengan skor maksimal 64 dan dikategorikan bila: 1) Perilaku baik: 80%-100% 2) Perilaku cukup: 60%-79% 3) Perilaku kurang: <60%			
--	--	---	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Lingkungan Baratan Timur RT 1,3,4 Kelurahan Baratan Kabupaten Jember pada bulan Juli 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner bersifat tertutup, dimana responden memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada, yaitu benar/salah dan selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Kuiseoner yang digunakan mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Novita Sari (2021) dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI (Periksa Payudara Sendiri) sebagai deteksi dini terhadap kanker payudara pada remaja putri, berdasarkan uji korelasi dengan spearman's rho menggunakan SPSS 20 For Windows didapatkan P value $<0,0000$ yang artinya bahwa nilai $p < 0,05$, maka H_a diterima yang mana hasilnya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI.

Kuisisioner pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan positif dan negatif dengan 2 alternatif jawaban yaitu benar dan salah. Pertanyaan positif benar diberi skor 1 dan salah diberikan 0, sedangkan pertanyaan negative benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1. Hasil ukur yang diperoleh dari alat kuisisioner tersebut adalah:

- 1) Dinyatakan baik apabila seseorang mampu menjawab dengan benar 75-100% dari jumlah pertanyaan.
- 2) Dinyatakan cukup apabila seseorang mampu menjawab dengan benar 50-74% dari jumlah pertanyaan.
- 3) Dinyatakan kurang apabila seseorang mampu menjawab dengan benar <50% dari jumlah pertanyaan.

Sedangkan kuisioner perilaku SADARI menggunakan skala likert erdapat 16 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif dan negative dengan 4 pilihan jawaban yaitu untuk pertanyaan positif selalu (SL) diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, kadang-kadang (KK) diberi skor 2, dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif selalu (SL) diberi skor 1, sering (SR) diberi skor 2, kadang-kadang (KK) diberi skor 3, dan tidak pernah (TP) diberi skor 4. Hasil ukur yang diperoleh dari alat ukur tersebut adalah:

- 4) Perilaku baik: 80%-100%
- 5) Perilaku cukup: 79%-60%
- 6) Perilaku kurang: <60%

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengisian kuisioner oleh responden yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti. Tahap pengolahan data yaitu meliputi:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

2. Pengodean (*Coding*)

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran. Pemberian kode pada pengetahuan:

- a) Baik : 3
- b) Cukup : 2
- c) Kurang: 1

Pemberian kode pada Pendidikan:

- a) Pendidikan dasar 1
- b) Pendidikan menengah : 2
- c) Pendidikan tinggi 3

Pemberian kode pada perilaku periksa payudara sendiri (SADARI):

- a) Baik 3
- b) Cukup 2
- c) Kurang: 1

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Pemisahan tabel akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis data.

4. *Cleaning Data* (pembersihan data)

Setelah pemakaian data selesai dan sudah benar-benar bebas dari kesalahan selanjutnya adalah melakukan pengujian kebenaran data.

3.11 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan persentase (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis univariat akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel, baik itu variabel independen dan variabel dependen.

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase (Arikunto, 2009)

$$P = \frac{F}{n \times 100\%}$$

Keterangan:

P= besaran persentase

F= frekuensi jawaban

N= jumlah total responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan pendidikan) dan variabel dependen (perilaku SADARI). Analisis ini menggunakan komputerisasi yang di uji menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05\%$. Kriteria pengujian pada analisis bivariat dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% yaitu:

- 1) Jika < 0.05 maka H_a diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dan Pendidikan dengan perilaku periksa payudara sendiri (SADARI) pada akseptor KB hormonal.
- 2) Jika > 0.05 maka H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dan pendidikan dengan perilaku (SADARI) pada akseptor KB hormonal.

Tabel 3.5
Interpretasi tabel analisis bivariat menurut Arikunto (2010)

Skor	Interpretasi
100 %	Seluruh
76-99%	Hampir seluruh
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

3.12 Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok (Hidayat, 2014).